

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 02 JATISUKO MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* (*PBL*)TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

SABARNO

NIM A510070466

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar keterampilan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia. Standar keterampilan tersebut berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia lain dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai oleh siswa pada semua jenjang, termasuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidayah (MI). Melalui keterampilan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan tepat. Sebagai bagian dari standar keterampilan yang harus diraih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Dengan keterampilan membaca yang memadai, seseorang akan lebih mudah merespon secara tepat dan akurat terhadap berbagai informasi yang disampaikan lewat sarana tulisan atau teks bacaan.

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, keterampilan membaca merupakan suatu hal yang tidak

dapat ditinggalkan karena untuk menyerap berbagai informasi. Keterampilan membaca yang baik dapat mempercepat seseorang dalam menyerapan informasi yang berkembang. Sementara itu, dibangku pendidikan dan pengajaran di sekolah, keterampilan membaca digunakan sebagai sarana yang diandalkan dalam meraih kesuksesan studi dan memperluas cakrawala pandangan para siswa atau peserta didik. Hal ini dikarenakan berbagai ilmu pengetahuan akan diperoleh siswa melalui kegiatan membaca.

Meskipun berbagai bekal pengetahuan dan pelatihan membaca banyak dilatihkan, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai sekarang ini keterampilan membaca di kalangan siswa masih sangat memprihatinkan. Kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Keterampilan berbahasa siswa belum mantap dan keterampilan membacanya masih banyak menunjukkan kelemahan. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia maka seorang guru diharapkan dapat memberikan fasilitas, motivasi dan suasana yang kondusif kepada siswa sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, nyaman dan senang. Kualitas pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

SD Negeri 02 Jatisuko merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Jatipuro. Jumlah siswa kelas V sekolah ini adalah 26 anak yang terdiri dari 13 putra dan 13 putri. Rata-rata nilai ulangan tengah semester ganjil adalah 62. Sedangkan KKM yang harus dicapai siswa adalah 65. Perolehan nilai pada semester sebelumnya masih dibawah KKM atau bisa dikatakan pencapaian hasil belajar ini belum maksimal. Hal dikarenakan keterampilan membaca siswa

masih rendah, tingkat pemahaman siswa saat membaca rendah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan 12 siswa mengaku kesulitan dalam memahami suatu wacana ketika mengerjakan soal. 3 siswa belum lancar dalam membaca teks bacaan. Berdasar keadaan ini keaktifan siswa membaca dalam proses belajar mengajar perlu ditingkatkan, karena saat proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru. Dari 26 siswa hanya 18 siswa yang mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, 8 siswa ramai dan tidak memperhatikan pelajaran.

Permasalahan rendahnya nilai siswa pada semester I dikarenakan masih rendahnya keterampilan membaca para siswa baik dalam pemahaman maupun penguasaan gramatika Bahasa Indonesia. Nilai membaca siswa rendah, 16 siswa belum terampil dalam pemahaman membaca. Saat diberi soal berupa wacana maupun cerita banyak siswa yang kurang dapat memahami apa yang terkandung di dalam wacana tersebut. Dari 26 siswa yang dapat menyimpulkan wacana dengan benar hanya 17 siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya keaktifan siswa dalam membaca. Dengan keadaan ini maka perlu adanya perbaikan terhadap keterampilan membaca siswa agar menjadi lebih baik, sehingga penyerapan informasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi semakin baik. Selain itu keaktifan membaca siswa dalam belajar perlu ditingkatkan agar siswa lebih terlatih dalam memahami isi bacaan. Berdasar masalah diatas maka diperlukan suatu metode yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga meningkatkan

keterampilan membaca siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode belajar yang digunakan guru saat ini adalah metode konvensional. Kegiatan belajar berpusat pada guru (*Teacher Centered*) sehingga keaktifan siswa dalam belajar kurang. Dalam kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru tidak hanya menyampaikan konsep dan teori saja, tetapi juga menekankan pada kualitas proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memberikan suasana kelas yang kondusif yang mampu mengembangkan potensi yang ada dalam setiap diri siswa. Dari hal-hal yang diduga mempengaruhi keterampilan membaca para siswa tersebut, peneliti lebih dipusatkan pada metode belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan guru adalah metode *problem based learning*.

Metode pembelajaran *problem based learning* merupakan konsep belajar yang menggunakan masalah sebagai konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan untuk memperoleh konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi, 2004: 109). Metode pembelajaran *problem based learning* ini berorientasi pada masalah termasuk belajar bagaimana belajar. Tugas guru disini sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing siswa yang mengalami kesulitan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* diharapkan siswa dapat belajar lebih aktif dalam memecahkan masalah, mencari referensi dan aktif membaca dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Keaktifan siswa dalam

membaca meningkat diharapkan keterampilan membaca siswa dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasar dengan hal-hal yang diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Jatisuko Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang ditemukan pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Jatisuko dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru.
2. Keaktifan membaca siswa rendah.
3. Keterampilan membaca siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat mencapai hasil yang optimal, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada persoalan tentang keterampilan membaca siswa yang masih rendah.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah siswa SD Negeri 02 Jatisuko kelas V Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Objek penelitian

- a. Keaktifan membaca siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Keterampilan membaca siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Metode mengajar yang digunakan yaitu penerapan metode *problem based learning*.

D. Perumusan masalah

Bertolak dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian adalah:

1. Apakah penerapan metode *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan membaca siswa kelas V SD Negeri 02 Jatisuko Tahun Ajaran 2009/2010?"
2. Apakah penerapan metode *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 02 Jatisuko Tahun Ajaran 2009/2010?"

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keaktifan membaca siswa melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning* siswa kelas V SD Negeri 02 Jatisuko Tahun Ajaran 2009/2010.
2. Meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode pembelajaran *problem based learning* siswa kelas V SD Negeri 02 Jatisuko Tahun Ajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri 02 Jatisuko Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar pada khususnya , sehingga penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wacana bagi pihak sekolah dan pihak peneliti bahwa untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat salah satunya yaitu dengan pembelajaran *problem based learning*.
2. Untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan.
3. Bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.